

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses yang dirancang guna membantu siswa menuntaskan misi mereka melalui cara yang paling efektif. Dalam ranah pendidikan formal, fokusnya tidak hanya sebatas penyampaian materi pelajaran; pemimpin pendidikan menjadi faktor utama dalam membina lingkungan belajar yang positif. Menurut (Nurvita et al., 2020: 46), kepemimpinan dalam sekolah sangat penting untuk keberhasilan pendidikan, karena sekolah berupaya guna membangun kesadaran nasionalisme pada generasi muda. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan, termasuk guru, diperlukan untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Pembelajaran itu sendiri bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan perspektif kepada individu atau kelompok dengan memanfaatkan berbagai sumber daya dan kondisi lingkungan (Paling et al., 2024: 1). Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, kegiatan harus selaras dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan yang merupakan capaian minimal yang dipersyaratkan bagi peserta didik. Standar tersebut meliputi pemahaman materi, kecakapan berbahasa, serta apresiasi mengenai bahasa dan sastra Indonesia menjadi landasan bagi pengalaman belajar yang bermakna.

Teks prosedur memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena teks tersebut memberikan penjelasan yang jelas tentang langkah-langkah atau tahapan sistematis yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas atau kegiatan. Mengingat relevansinya dengan situasi sehari-hari seperti membuat barang, menggunakan alat, atau mengikuti proses penguasaan teks-teks ini sangat signifikan. Oleh Sebab itu, penting untuk merancang prosedur pembelajaran yang memungkinkan siswa memahami struktur teks prosedur dan menerapkannya dengan benar (Ikhsan et al., 2022: 14)

Sebagai fasilitator, guru memegang peranan penting dalam mengatasi tantangan tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Dewi Safitri, 2019: 36), komunikasi yang efektif antara pendidik dan peserta didik merupakan aspek mendasar dalam menilai tingkat pemahaman materi yang disampaikan. Lebih jauh, keberhasilan proses belajar sangat ditentukan oleh pemilihan strategi dan sumber daya yang digunakan oleh pendidik. Ketika guru memanfaatkan strategi yang tepat dan mengajarkan materi dengan pendekatan yang menarik, peserta didik akan lebih cepat menangkap materi yang diajarkan, termasuk ketika mempelajari teks prosedur.

Di sisi lain, ketergantungan pada media konvensional dan monoton dapat menghambat pemahaman siswa, karena sumber daya yang tidak menarik sering kali menyebabkan kepasifan dan kurangnya motivasi untuk terlibat pada saat proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, begitu penting untuk menggabungkan media pembelajaran yang dinamis dan menarik untuk meningkatkan efektivitas pendidikan. Media pembelajaran mencakup semua perangkat dan sumber daya yang terkait dengan pengalaman pendidikan (Nurrahman et al., 2022: 14).

*Mind mapping* ialah sebuah pendekatan visual yang diterapkan untuk menyusun ide-ide yang terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep kompleks. Dengan penyajian yang terstruktur dan berbasis visual, teknik ini tidak hanya mempermudah pemahaman inti materi, tetapi juga mendukung perencanaan tugas dan penghubungan informasi yang saling terkait. Oleh sebab itu, pemanfaatan *mind mapping* pada saat proses pembelajaran dapat menjadi strategi yang ampuh guna membangun keterampilan berpikir kritis dan kreatif, khususnya dalam memahami materi yang memerlukan urutan atau struktur logis, seperti pada teks prosedur (Imron & Mahfudhoh, 2024: 2).

Kurikulum Merdeka mendorong pemanfaatan media berbasis teknologi dalam mendukung pembelajaran yang berfokus pada siswa. Pendekatan ini menekankan penggunaan media yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, mendorong pembelajaran mandiri,

serta memperluas pemahaman siswa terhadap berbagai konsep, termasuk teks prosedur.

Pengembangan media pembelajaran merupakan proses merancang, memproduksi, dan meningkatkan produk yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dari pendidik ke peserta didik. Menurut (Utami, 2017: 63) pembuatan materi pembelajaran yang menarik merupakan salah satu komponen kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan seorang guru harus mampu melakukan inovasi media pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu membuat media yang mendorong peserta didik untuk belajar secara kreatif, inovatif, dan responsif serta mengubah rasa khawatir siswa menjadi kegiatan yang menyenangkan.

SMP Negeri 2 Gunung Jati merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, 2 Oktober 2024 dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks prosedur. Dalam pembelajaran yang diamati oleh peneliti, selama proses pembelajaran berlangsung terdapat kekurangan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi, mayoritas siswa sibuk dengan dirinya masing-masing, kurang fokus terhadap materi yang disampaikan, serta menunjukkan tingkat partisipasi yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa media yang digunakan belum mampu menarik perhatian siswa maupun memfasilitasi keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Dari fakta yang dipaparkan di atas maka peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran *mind mapping* digital dalam pembelajaran teks prosedur. Media *mind mapping* digital dirancang dengan memasukkan materi teks prosedur, seperti pengertian, tujuan, struktur, ciri kebahasaan, dan jenis teks prosedur dalam media *mind mapping* digital. *Mind mapping* ialah sebuah pendekatan visual yang diterapkan untuk menyusun ide-ide yang terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep kompleks. Dengan penyajian yang terstruktur dan berbasis visual, teknik ini tidak hanya mempermudah pemahaman inti materi, tetapi juga mendukung perencanaan tugas dan penghubungan informasi yang saling terkait. Oleh sebab itu, pemanfaatan *mind mapping* pada saat proses

pembelajaran dapat menjadi strategi yang ampuh guna membangun keterampilan berpikir kritis dan kreatif, khususnya dalam memahami materi yang memerlukan urutan atau struktur logis, seperti pada teks prosedur (Imron & Mahfudhoh, 2024: 2).

Namun pengembangan media *mind mapping* digital ini memiliki keterbatasan yakni, guru harus memiliki keterampilan yang tinggi, mampu membuat desain media, dan proses yang cukup panjang. Selain itu media *mind mapping* digital memiliki kelebihan diantaranya, visualisasi menarik, tidak mudah rusak, dan materi yang dapat disesuaikan. Mengenai hal itu, pengembangan media *mind mapping* digital diharapkan dapat merangsang kemampuan motorik siswa dalam pembelajaran teks prosedur.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang melatarbelakangi penelitian ini adalah mengembangkan media pada pembelajaran teks prosedur yakni, pengembangan media *mind mapping* digital yang berisi rancangan materi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Digital pada Materi Teks Prosedur di Kelaas IX SMP Negeri 2 Gunung Jati.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, khususnya dalam memahami materi teks prosedur. Untuk itu, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *mind mapping* digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran teks prosedur di kelas IX SMP Negeri 2 Gunung Jati?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *mind mapping* digital yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran teks prosedur?

### C. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, sejalan dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan, adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran *mind mapping* digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran teks prosedur di kelas IX SMP Negeri 2 Gunung Jati.
2. Menganalisis kelayakan *mind mapping* digital pada materi teks prosedur yang telah dikembangkan.

### D. Manfaat Produk yang Dikembangkan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Manfaat yang dapat diperoleh adalah :

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi media pembelajaran *mind mapping* dan memberikan informasi media alternatif untuk penyelenggaraan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

##### b) Bagi Siswa

Meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

##### c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi informasi awal bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama.